

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambahan jumlah penduduk yang senantiasa berkembang dari tahun ke tahun terus diimbangi dengan kesadaran akan arti penting kenaikan gizi dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Perihal ini berakibat pada pola mengkonsumsi makanan yang terus bertambah. Daging, susu serta telur merupakan produk pangan asal ternak yang berarti dalam memenuhi kebutuhan gizi. Salah satu produk dengan harga murah yaitu telur. Telur merupakan bahan pangan sempurna, karena mengandung zat gizi yang dibutuhkan untuk makhluk hidup seperti protein, lemak, vitamin dan mineral dalam jumlah cukup (Indrawan dkk., 1970)

Usaha peternakan ayam petelur berperan penting dalam menyediakan kebutuhan telur masyarakat sebagai kebutuhan protein hewani. Sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, permintaan terhadap telur juga meningkat. Peningkatan permintaan tersebut haruslah didukung dengan peningkatan produksi telur. Produksi ayam petelur dan populasi di provinsi Jawa Timur terus mengalami perkembangan dan peningkatan, pada tahun 2017 sampai tahun 2018 populasi ayam petelur berkembang dari 46.900.576 ekor menjadi 49.509.791 ekor dan produksi telur sebesar 455.810.537 kg menjadi 477.703.545 kg (Badan Pusat Statistik, 2019).

Perbedaan kebutuhan nutrisi pada setiap fase ayam petelur menjadikan komposisi pakan setiap fase juga berbeda agar kebutuhan nutrisi bisa tercukupi dengan baik. Fase *layer* disebut dengan masa panen. Di fase inilah akan diketahui seperti apa pemeliharaan ayam layer selama di peternakan. Semakin bagus pemeliharaannya maka hasilnya pun akan semakin memuaskan begitu pula dengan sebaliknya.

Manajemen pemeliharaan ayam petelur fase *layer* yang pertama adalah manajemen pakan. Pakan ini sangat penting untuk produktivitas ayam *layer*. Pemberian pakan yang kurang bernutrisi akan menyebabkan telur yang diproduksi menjadi kurang berkualitas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapan di dunia kerja.
2. Mampu berpikir kritis tentang permasalahan yang terjadi di lapangan.
3. Menambah rasa percaya diri dan pengembangan ilmu.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Menerapkan pengetahuan setiap langkah dalam pemeliharaan peternakan ayam ras petelur.
3. Meningkatkan pemahaman terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik serta alasan yang rasional.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan analitis dengan cara memberi tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
3. Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap kerja berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Vega Nusa Agrita yang terletak di Desa Watukebo, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 02 Agustus sampai 30 September 2021. Praktek kerja lapang di PT. Vega Nusa Agrita di mulai dari hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 WIB sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang berlangsung di lapangan.
2. Mengumpulkan informasi dengan observasi, wawancara dan diskusi secara langsung dengan karyawan setiap bagian, koordinator penanggung jawab, dan manajer di PT. Vega Nusa Agrita
3. Studi literatur dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan manajemen pemeliharaan ayam ras petelur di PT. Vega Nusa Agrita